

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)

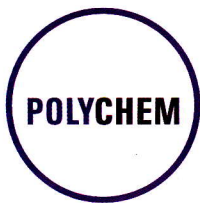
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2018

Presiden Direktur,

Wakil Presiden Direktur,

(Gautama Hartarto, MA)

(Johan Setiawan)



PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

		30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
	Catatan		
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	24.864.070	27.434.955
Aset keuangan lainnya		11.848.247	7.823.557
Piutang usaha	6		
Pihak berelasi	29	42.058	15.218.383
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 531.922 pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017		33.581.711	26.053.491
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	7a,29	-	494.143
Pihak ketiga		308.734	689.195
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 1.509.840 pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	8	58.081.394	61.916.793
Uang muka		5.783.309	1.356.741
Pajak dibayar dimuka	9	5.629.842	8.060.970
Biaya dibayar dimuka		865.658	516.558
Jumlah Aset Lancar		141.005.023	149.564.786
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 173.597.558 pada 30 September 2018 USD 187.402.902 pada 31 Desember 2017	10	159.360.337	219.511.077
Aset pajak tangguhan - bersih	26	5.595.058	4.564.781
Uang muka pembelian aset tetap		-	380.899
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	7a,29	2.526.272	-
Lain-lain		40.687	88.760
Jumlah Aset Tidak Lancar		167.522.354	224.545.517
JUMLAH ASET		308.527.377	374.110.303

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

		30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
	Catatan		
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	11	35.411.727	33.102.149
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	7b,29	135.522	21.134.898
Pihak ketiga		30	184.998
Utang pajak	12	125.174	362.738
Biaya yang masih harus dibayar	13	3.102.924	1.839.383
Uang muka penjualan		1.846.784	3.633.529
Wesel bayar	14	4.216.959	9.229.634
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		44.839.120	69.487.329
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	26	-	327.980
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	7b,29	-	47.863.586
Liabilitas imbalan kerja	15	10.755.949	16.839.529
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.755.949	65.031.095
JUMLAH LIABILITAS		55.595.069	134.518.424
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
3.889.179.559 saham	16	216.281.813	216.281.813
Tambahan modal disetor	17	58.441.593	58.441.593
Penghasilan komprehensif lain	18	1.830.908	(2.176.468)
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983
Tidak ditentukan penggunaannya		(25.176.038)	(33.911.526)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		252.906.259	240.163.395
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	19	26.049	(571.516)
Jumlah Ekuitas		252.932.308	239.591.879
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		308.527.377	374.110.303

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

	Catatan	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
PENJUALAN BERSIH	20,29	298.271.620	273.050.712
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	290.108.322	269.139.522
LABA KOTOR		8.163.298	3.911.190
Beban penjualan	22	(1.142.315)	(1.211.027)
Beban umum dan administrasi	23	(5.244.996)	(5.028.173)
Beban keuangan	24	(2.189.281)	(3.106.612)
Penghasilan investasi		362.207	178.331
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		4.130.738	264.558
Keuntungan penjualan saham	28	4.600.953	-
Kerugian lain-lain	25	(1.842.170)	(2.974.717)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		6.838.434	(7.966.450)
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	26	1.845.560	2.069.430
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		8.683.994	(5.897.020)
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	18		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	(1.182.195)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		4.055.258 (50.402)	1.579.962 (2.434)
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		4.004.856	395.333
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		12.688.850	(5.501.687)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		8.735.488	(5.526.131)
Kepentingan Non-pengendali	19	(51.494)	(370.889)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan		8.683.994	(5.897.020)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		12.742.864	(5.102.814)
Kepentingan Non-pengendali		(54.014)	(398.873)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		12.688.850	(5.501.687)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	27	0,0022	(0,0014)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

Catatan	Modal disetor USD	Tambah modal disetor USD	Penghasilan komprehensif lain			Saldo laba (defisit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk USD	Kepentingan non-pengendali USD	Jumlah ekuitas USD	
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual USD	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan USD	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti USD	Ditentukan penggunaannya USD	Tidak ditentukan penggunaannya USD				
Saldo per 1 Januari 2017	216.281.813	58.441.593	345.964	(103.104)	(5.230.031)	1.527.983	(25.773.443)	245.490.775	(32.270)	245.458.505	
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	18	-	-	1.579.962	(2.312)	(1.154.333)	-	(5.526.131)	(5.102.814)	(398.873)	(5.501.687)
Saldo per 30 September 2017 (Tidak diaudit)		<u>216.281.813</u>	<u>58.441.593</u>	<u>1.925.926</u>	<u>(105.416)</u>	<u>(6.384.364)</u>	<u>1.527.983</u>	<u>(31.299.574)</u>	<u>240.387.961</u>	<u>(431.143)</u>	<u>239.956.818</u>
Saldo per 1 Januari 2018	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	(571.516)	239.591.879	
Penjualan kepemilikan saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	651.579	651.579	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	18	-	-	4.055.258	(47.882)	-	-	8.735.488	12.742.864	(54.014)	12.688.850
Saldo per 30 September 2018 (Tidak diaudit)		<u>216.281.813</u>	<u>58.441.593</u>	<u>8.906.288</u>	<u>(155.232)</u>	<u>(6.920.148)</u>	<u>1.527.983</u>	<u>(25.176.038)</u>	<u>252.906.259</u>	<u>26.049</u>	<u>252.932.308</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	288.957.030	270.971.698
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.180.020)	(6.828.045)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(279.417.568)</u>	<u>(251.024.315)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	3.359.442	13.119.338
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.265.607	3.610.021
Pembayaran pajak penghasilan	(1.620.062)	(2.063.796)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(951.100)</u>	<u>(771.300)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>3.053.887</u>	<u>13.894.263</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	362.207	178.331
Penerimaan pengantian dari asuransi	387.664	-
Hasil penjualan aset tetap	-	6.474
Pencairan aset keuangan lainnya	18.480	-
Perolehan aset tetap	<u>(1.127.170)</u>	<u>(634.479)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(358.819)</u>	<u>(449.674)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	<u>(5.000.000)</u>	<u>(500.000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(5.000.000)</u>	<u>(500.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.304.932)	12.944.589
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	27.434.955	20.157.821
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(265.953)</u>	<u>(3.689)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>24.864.070</u>	<u>33.098.721</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 29 tanggal 14 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957216 tanggal 12 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.540 karyawan pada 30 September 2018 serta 1.930 karyawan pada 31 Desember 2017.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris	:	Hendra Soerijadi
Komisaris	:	Jusup Agus Sayono
	:	Rosihan Arsyad
Komisaris Independen	:	Bambang Husodo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	:	Johan Setiawan
Direktur	:	Gunawan Halim
Direktur Independen	:	Tarunkumar Nagendranath Pal

Komite Audit

Ketua	:	Bambang Husodo
Anggota	:	Lieta Irawati Sumantri
	:	Christina Tanuwidjaja

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha dan Status Operasi	Persentase Pemilikan		Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset *	
			30 Sep 2018	31 Des 2017		30 Sep 2018	31 Des 2017
						USD	USD
PT Filamendo Sakti ("FS" ***)	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn	0%	92,9%	1993	-	41.216.189
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif, sejak tahun 2004	95%	95%	1998	1.012.280	1.049.801
GTPN Netherlands B.V. ("GTPIN" **)	Belanda	Tidak aktif, sejak tahun 2004	100%	100%	1997	-	-

*) Sebelum eliminasi

**) Entitas anak dalam proses likuidasi

***) Berdasarkan akta notaris No. 77 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, Perseroan menjual 236.891.667 saham Filamendo Sakti (FS) kepada PT Gajah Tunggal Tbk, yang menyebabkan kepemilikan Perseroan atas saham FS menjadi 0%.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 30 September 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen/penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen): Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen): Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup, disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan anak Perusahaan, kecuali SS dan GTPIN.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrument ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur mana yang lebih pendek.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Grup terekspos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 12 dan 26.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Kas		
Rupiah	7.045	8.354
Dollar Amerika Serikat	2.490	5.000
Jumlah Kas	9.535	13.354
Bank		
Rupiah		
Bank Mandiri	2.527.468	1.928.800
Bank HSBC	1.142.272	323.060
Bank Central Asia	537.571	279.884
Bank ICBC	2.351	6.189.736
Bank NISP	-	544.094
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	574.312	649.020
Dollar Amerika Serikat		
Bank HSBC	3.079.901	114.419
Bank Mandiri	1.246.822	398.816
Bank Commonwealth	941.684	230.653
Bank ICBC	115.439	7.104.166
Bank Ganesha	33.254	624.355
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	3.456	163.689
Euro		
Commonwealth Bank, Jakarta	289.792	105.853
Jumlah bank	10.494.322	18.656.545
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Ganesha	2.681.738	2.214.349
Dollar Amerika Serikat		
Bank ICBC	11.678.475	6.550.707
Jumlah deposito berjangka	14.360.213	8.765.056
Jumlah	24.864.070	27.434.955
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,5%	6% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat	1,5%	1%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di tempatkan pada bank pihak ketiga.

6. PIUTANG USAHA

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Gajah Tunggal Tbk	42.058	15.218.383
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	29.736.111	26.542.623
Pelanggan luar negeri	4.377.522	42.790
Jumlah	34.113.633	26.585.413
Cadangan kerugian penurunan nilai	(531.922)	(531.922)
Bersih	33.581.711	26.053.491
Jumlah Piutang Usaha Bersih	33.623.769	41.271.874
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	23.949.460	23.994.576
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.264.744	7.991.490
31 - 60 hari	1.979.405	5.322.359
61 - 90 hari	869.666	2.682.987
91 - 120 hari	1.758	479.480
> 120 hari	558.736	800.982
Jumlah Piutang Usaha Bersih	33.623.769	41.271.874
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	17.498.151	26.413.941
Dollar Amerika Serikat	16.657.540	15.389.855
Jumlah	34.155.691	41.803.796
Cadangan kerugian penurunan nilai	(531.922)	(531.922)
Jumlah Piutang Usaha Bersih	33.623.769	41.271.874

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan pihak lawan.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Saldo awal	531.922	535.420
Kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(3.498)
Jumlah	<u>531.922</u>	<u>531.922</u>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Lancar		
PT Gajah Tunggal Tbk	-	493.090
PT Prima Sentra Megah	-	1.053
Jumlah	<u>-</u>	<u>494.143</u>
Tidak Lancar		
PT Filamendo Sakti	<u>2.526.272</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2.526.272</u>	<u>-</u>

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan penjualan sisa produksi berupa steam (Catatan 25 dan 29b) dan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Piutang lain-lain kepada PT Filamendo Sakti merupakan piutang SS yang berasal dari utang FS ke GT yang dialihkan berdasarkan perjanjian dibawah tangan serta piutang Perusahaan ke FS yang berasal dari pengalihan wesel bayar dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya FS.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
PT Gajah Tunggal Tbk	135.522	21.101.974
Lain-lain	-	32.924
Jumlah	<u>135.522</u>	<u>21.134.898</u>

Utang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan beban bunga atas utang jangka panjang, pengalihan imbalan pasca kerja, pembelian bahan pembantu dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Liabilitas Jangka Panjang

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada PT Gajah Tunggal Tbk. Utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Utang bunga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

8. PERSEDIAAN

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Barang jadi	12.619.850	13.883.847
Barang dalam proses	3.186.678	3.395.547
Bahan baku	28.371.984	30.131.022
Bahan pembantu dan suku cadang	15.412.722	16.016.217
Jumlah	59.591.234	63.426.633
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.509.840)	(1.509.840)
Bersih	58.081.394	61.916.793
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	1.509.840	1.850.271
Penambahan dan pemulihan - bersih (Catatan 25)	-	2.646.875
Realisasi	-	(2.987.306)
Saldo akhir	1.509.840	1.509.840

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup. Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Pada tahun 2017, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, sedangkan pada tahun 2016 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jasa Tania Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Jumlah tercatat	58.081.394	61.916.793
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	108.500.000	108.500.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Perusahaan		
Tahun 2018 (Catatan 26)	1.620.062	-
Tahun 2017	2.064.876	2.064.876
Tahun 2016	-	2.325.298
Entitas anak		
Tahun 2017	-	656.084
Tahun 2016	-	257.521
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.944.904	2.757.191
Jumlah	5.629.842	8.060.970

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016 dimana pajak penghasilan Perusahaan yang dapat direstitusi sebesar USD 2.265.607.

Pada tahun 2017, Perusahaan dan FS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 3.343.154 dan Rp 3.648.586.197 (setara USD 273.877).

10. ASET TETAP

	1 Januari 2018 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	67.359.684	-	2.309.643	-	65.050.041
Bangunan	55.553.337	80.674	9.492.004	-	46.142.007
Mesin dan peralatan pabrik	281.148.980	1.243.384	62.283.431	343.232	220.452.165
Perabot dan peralatan kantoor	570.174	278	62.657	-	507.795
Kendaraan bermotor	725.917	14.712	361.143	-	379.486
Aset dalam penyelesaian					
Mesin dan peralatan pabrik	1.555.887	395.441	1.181.695	(343.232)	426.401
Jumlah	406.913.979	1.734.489	75.690.573	-	332.957.895
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	19.418.181	2.258.481	3.405.874	-	18.270.788
Mesin dan peralatan pabrik	166.920.777	16.685.519	29.072.251	-	154.534.045
Perabot dan peralatan kantoor	442.798	45.363	52.680	-	435.481
Kendaraan bermotor	621.146	42.379	306.281	-	357.244
Jumlah	187.402.902	19.031.742	32.837.086	-	173.597.558
Jumlah Tercatat	219.511.077				159.360.337

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	1 Januari 2017 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	67.359.684	-	-	-	67.359.684
Bangunan	55.294.008	259.329	-	-	55.553.337
Mesin dan peralatan					
pabrik	280.107.587	800.803	34.162	274.752	281.148.980
Perabot dan peralatan					
kantor	495.600	74.574	-	-	570.174
Kendaraan bermotor	736.222	4.298	14.603	-	725.917
Aset dalam penyelesaian					
Mesin dan peralatan					
pabrik	1.850.706	374.192	394.259	(274.752)	1.555.887
Jumlah	405.843.807	1.513.196	443.024	-	406.913.979
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	16.265.709	3.152.472	-	-	19.418.181
Mesin dan peralatan					
pabrik	142.952.887	23.995.354	27.464	-	166.920.777
Perabot dan peralatan					
kantor	377.683	65.115	-	-	442.798
Kendaraan bermotor	565.906	64.009	8.769	-	621.146
Jumlah	160.162.185	27.276.950	36.233	-	187.402.902
Jumlah Tercatat	245.681.622				219.511.077

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD 195.510 dan USD 394.259.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Biaya pabrikasi	15.791.469	19.537.036
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	22.494	26.756
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25)	3.217.779	3.337.734
Jumlah	19.031.742	22.901.526

Penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Nilai tercatat	93.567	-
Harga penggantian asuransi	387.664	-
Keuntungan penghapusan aset tetap	294.097	-

Pengurangan aset tetap tahun 2018 termasuk pelepasan aset tetap milik FS (catatan 28), sebagai berikut:

	Biaya perolehan USD	Akumulasi penyusutan USD	Jumlah tercatat USD
Tanah	2.309.643	-	2.309.643
Bangunan	9.492.004	3.405.874	6.086.130
Mesin dan peralatan pabrik	61.974.658	28.857.045	33.117.613
Perabot dan peralatan kantor	62.657	52.680	9.977
Kendaraan bermotor	361.143	306.281	54.862
Aset dalam penyelesaian	986.185	-	986.185
Jumlah	<u>75.186.290</u>	<u>32.621.880</u>	<u>42.564.410</u>

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 9.153.890 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m2. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 7.670.084 dan USD 12.467.606 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 14).

Pada tahun 2017, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, sedangkan pada tahun 2016 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jaya Tania Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Jumlah aset tercatat (USD)	94.310.296	152.151.393
Nilai pertanggungan aset tetap		
Rupiah (dalam ribuan)	3.747.000	3.747.000
Dolar Amerika Serikat	577.843.000	577.843.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok dalam negeri	18.422.414	24.148.141
Pemasok luar negeri	16.989.313	8.954.008
Jumlah	<u>35.411.727</u>	<u>33.102.149</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Dollar Amerika Serikat	19.609.286	14.358.183
Rupiah	15.770.278	18.724.732
Euro	32.155	-
Lain-lain	8	19.234
Jumlah	<u>35.411.727</u>	<u>33.102.149</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

12. UTANG PAJAK

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	79.775	319.732
Pasal 23	26.701	23.228
Pasal 4 (2)	18.698	19.778
Jumlah	<u>125.174</u>	<u>362.738</u>

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Listrik, air dan komunikasi	989.625	1.035.235
Gaji dan tunjangan	778.089	153.418
Bunga	-	271.579
Lain-lain	1.335.210	379.151
Jumlah	<u>3.102.924</u>	<u>1.839.383</u>

14. WESEL BAYAR

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut :

- Tranche A Notes sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

Pembayaran	Jumlah Tranche A Notes USD	Jumlah Tranche B Notes USD
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999
Jumlah	<u>22.539.852</u>	<u>85.671.324</u>

Berdasarkan nota kesepakatan, pembayaran cicilan pertama paling lambat 3 bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi dan sisanya dibayar dengan cicilan setiap 3 bulan selama 8 kali. Pembayaran tahap I telah diperpanjang menjadi paling lambat 12 Maret 2014.

Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kembali atas pembayaran wesel bayar yang masih terutang menjadi paling lambat 12 Desember 2018.

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 5.000.000 dan USD 2.500.000.

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi		
Tranche A Notes	1.053.660	2.351.710
Tranche B Notes	3.159.312	6.861.262
Sub jumlah	4.212.972	9.212.972
Diskonto		
Tranche A Notes	(3.377)	(14.312)
Tranche B Notes	(18.263)	(75.270)
Sub jumlah	(21.640)	(89.582)
Bersih	4.191.332	9.123.390
Keuntungan yang ditangguhkan		
Tranche A Notes	4.827	20.474
Tranche B Notes	20.800	85.770
Sub jumlah	25.627	106.244
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.216.959	9.229.634

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 10).

Perjanjian wesel bayar mempunyai batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian, antara lain :

- Melakukan penjualan aset melebihi USD 1.000.000,
- Menjaminkan aset atau memberikan jaminan kepada pihak lain,
- Melakukan penggabungan perusahaan,
- Menimbulkan utang baru melebihi USD 30.000.000,
- Mengubah bisnis utama Perusahaan.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	30 September 2018 (Tidak diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Imbalan pasca kerja	9.766.285	15.910.736
Imbalan kerja lainnya	989.664	928.793
Jumlah	<u>10.755.949</u>	<u>16.839.529</u>

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.526 dan 1.527 karyawan masing-masing untuk periode 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi, jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	30 September 2018 (Tidak diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah
	USD	USD	USD
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	669.630	109.266	778.896
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	-	-	-
Beban bunga neto	633.059	37.523	670.582
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	-	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.302.689	146.789	1.449.478
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	-	-
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 18c)	-	-	-
Jumlah	1.302.689	146.789	1.449.478
	31 Desember 2017 (Diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah
	USD	USD	USD
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	970.890	156.166	1.127.056
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(332.345)	(19.524)	(351.869)
Beban bunga neto	996.678	64.111	1.060.789
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	9.204	9.204
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.635.223	209.957	1.845.180
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.230.414	-	1.230.414
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	470.912	-	470.912
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	493.791	-	493.791
Imbal hasil ekspektasian aset program	110.692	-	110.692
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 18c)	2.305.809	-	2.305.809
Jumlah	3.941.032	209.957	4.150.989

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pension yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Nilai kini kewajiban	14.468.595	21.092.371
Nilai wajar aset program	(4.702.310)	(5.181.635)
Jumlah	9.766.285	15.910.736

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 (Tidak diaudit)		
	Imbalan pasca kerja USD	Imbalan kerja lainnya USD	Jumlah USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	21.092.371	928.793	22.021.164
Biaya jasa kini	669.630	109.266	778.896
Biaya bunga	633.059	37.523	670.582
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	-	-	-
Pembayaran manfaat	(383.678)	-	(383.678)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.756.079)	(85.918)	(1.841.997)
Efek divestasi FS	(5.786.708)	-	(5.786.708)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	14.468.595	989.664	15.458.259

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	31 Desember 2017 (Diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah/Total
	USD	USD	USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	18.295.689	891.309	19.186.998
Biaya jasa kini	970.890	156.166	1.127.056
Biaya bunga	1.405.604	64.111	1.469.715
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(332.345)	(19.524)	(351.869)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.230.414	25.217	1.255.631
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	470.912	-	470.912
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	493.791	(16.013)	477.778
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(142.563)	-	(142.563)
Pembayaran manfaat	(1.148.774)	(165.105)	(1.313.879)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(151.247)	(7.368)	(158.615)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	21.092.371	928.793	22.021.164

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 (Tidak diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
	USD	USD
Saldo awal	5.181.635	5.384.263
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	(110.692)
Pembayaran Manfaat	-	(456.351)
Penghasilan bunga	-	408.926
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(479.325)	(44.511)
Saldo akhir	4.702.310	5.181.635

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 (Tidak diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Tingkat diskonto per tahun	6,75% - 7%	6,75% - 7%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III
Tingkat pensiun normal		
PT Polychem Indonesia Tbk	55 Tahun	55 Tahun

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 1.062.609 (meningkat sebesar USD 1.193.125).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.461.832 (turun sebesar USD 1.295.024).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 470.958 untuk tahun 2017 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan dalam laporan laba rugi.

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2018 dan 31 Desember 2017		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor USD
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73.931.459
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23.885.914
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.	51.212.141
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	115.860.817
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	30.296.820
Jumlah	51.212.141

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	8.906.288	4.851.030
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(155.232)	(107.350)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(6.920.148)	(6.920.148)
Jumlah	1.830.908	(2.176.468)

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Saldo awal	4.851.030	345.964
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	4.055.258	4.505.066
Saldo akhir	8.906.288	4.851.030

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Saldo awal	(107.350)	(103.104)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(50.402)	(4.470)
Hak minoritas	2.520	224
Saldo akhir	<u>(155.232)</u>	<u>(107.350)</u>

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
Saldo awal	(6.920.148)	(5.230.031)
Keuntungan dan kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 15)	-	(1.729.357)
Hak minoritas	-	39.240
Saldo akhir	<u>(6.920.148)</u>	<u>(6.920.148)</u>

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2017 (Diaudit) USD
FS	-	(596.939)
SS	26.049	25.423
Jumlah	<u>26.049</u>	<u>(571.516)</u>

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
FS	(54.642)	(373.946)
SS	3.148	3.057
Jumlah	<u>(51.494)</u>	<u>(370.889)</u>

20. PENJUALAN BERSIH

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Pihak berelasi - PT Gajah Tunggal Tbk	21.144.993	27.112.030
Pihak ketiga	219.934.068	198.574.798
Ekspor - pihak ketiga	57.197.390	47.372.818
Jumlah penjualan	298.276.451	273.059.646
Retur dan potongan penjualan	(4.831)	(8.934)
Penjualan Bersih	298.271.620	273.050.712

7,09 % dan 9,93 % dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 30 September 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 29). Penjualan kepada pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan kondisi dan persyaratan yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga.

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tanggal 30 September 2018 dan 2017:

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
PT Asia Pasific Fibers Tbk	33.758.941	35.893.689
PT SK Chemical Trading Limited (HKG)	29.026.212	-
PT Gajah Tunggal Tbk	-	27.112.030
Jumlah	62.785.153	63.005.719

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Bahan baku yang digunakan	225.492.164	193.250.742
Tenaga kerja langsung	3.040.142	3.048.547
Biaya pabrikasi	62.332.373	63.668.901
Jumlah biaya produksi	290.864.679	259.968.190
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	3.395.547	3.806.816
Akhir periode	(4.399.812)	(2.584.356)
Biaya pokok produksi	289.860.414	261.190.650
Persediaan barang jadi		
Awal periode	13.883.847	21.782.436
Akhir periode	(13.635.939)	(13.833.564)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	290.108.322	269.139.522

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 September 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Marubeni Asean Pte. Ltd.	43.062.255	51.955.098
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	40.848.383	35.202.817
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	68.491.355	50.919.080
PT Ecogreen Oleochemicals	35.180.605	31.342.346
Jumlah	187.582.598	169.419.341

22. BEBAN PENJUALAN

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Pengangkutan	587.638	721.459
Gaji dan tunjangan	418.974	441.357
Lain-lain	135.703	48.211
Jumlah	<u>1.142.315</u>	<u>1.211.027</u>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Gaji dan tunjangan	3.071.990	3.324.924
Imbalan pasca kerja	1.166.645	1.037.869
Sewa kantor dan parkir	149.869	163.872
Beban kantor	149.260	48.798
Jasa manajemen dan profesional	132.565	113.862
Komunikasi	95.384	79.632
Beban penyusutan (Catatan 10)	22.494	26.756
Lain-lain	456.789	232.460
Jumlah	<u>5.244.996</u>	<u>5.028.173</u>

24. BEBAN KEUANGAN

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Bunga utang kepada pihak berelasi	1.423.398	2.186.380
Lain-lain	765.883	920.232
Jumlah	<u>2.189.281</u>	<u>3.106.612</u>

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Beban penyusutan (Catatan 10)	3.217.779	3.337.734
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	(1.625.515)
Diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan (Catatan 14)	(12.675)	(2.167)
Penjualan steam (Catatan 29b)	(90.933)	(94.538)
Lain-lain	(1.272.001)	1.359.203
Jumlah	<u>1.842.170</u>	<u>2.974.717</u>

26. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Pajak tangguhan		
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	1.030.277	842.818
Entitas anak - FS	815.283	1.226.612
Jumlah	<u>1.845.560</u>	<u>2.069.430</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.838.434	(7.966.450)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>312.147</u>	<u>(6.432.316)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>6.526.287</u>	<u>(1.534.134)</u>
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	4.320.128	4.177.271
Imbalan pasca kerja	825.868	542.447
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	<u>(12.675)</u>	<u>(2.167)</u>
Jumlah	<u>5.133.321</u>	<u>4.717.551</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	250.134	78.025
Denda pajak	88.561	-
Kesejahteraan karyawan	53.092	27.041
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	8.528.504	7.905.674
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(237.203)</u>	<u>(159.637)</u>
Lain-lain	<u>(4.446.824)</u>	<u>618.135</u>
Jumlah	<u>4.236.264</u>	<u>8.469.238</u>
Rugi fiskal sebelum kompensasi	15.895.872	11.652.655
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi (setelah disesuaikan dengan SKPLB)	<u>(47.912.052)</u>	<u>(54.405.894)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(32.016.180)</u>	<u>(42.753.239)</u>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>Nihil</u>	<u>Nihil</u>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	1.590.162	1.585.352
Pasal 23	29.900	862
Jumlah	<u>1.620.062</u>	<u>1.586.214</u>
Pajak penghasilan lebih (kurang) bayar Perusahaan (Catatan 9)	<u>1.620.062</u>	<u>1.586.214</u>

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Efek Divestasi FS	30 September 2018
Perusahaan							
Rugi fiskal	5.386.382	-	-	5.386.382	-	-	5.386.382
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.229.180	114.168	392.225	2.735.573	(46.586)	-	2.688.987
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	6.583	(2.417)	-	4.166	(3.169)	-	997
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(5.466.426)	1.394.645	-	(4.071.781)	1.080.032	-	(2.991.749)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	327.320	50.140	-	377.460	-	-	377.460
Cadangan penurunan nilai piutang	133.855	(874)	-	132.981	-	-	132.981
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan-Perusahaan	<u>2.616.894</u>	<u>1.555.662</u>	<u>392.225</u>	<u>4.564.781</u>	<u>1.030.277</u>	<u>-</u>	<u>5.595.058</u>
Entitas Anak - FS							
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.221.503	68.579	184.227	1.474.309	(27.632)	(1.446.677)	-
Cadangan penurunan nilai	135.248	(135.248)	-	-	30.372	(30.372)	-
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(3.426.495)	1.624.206	-	(1.802.289)	812.543	989.746	-
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan-FS	<u>(2.069.744)</u>	<u>1.557.537</u>	<u>184.227</u>	<u>(327.980)</u>	<u>815.283</u>	<u>(487.303)</u>	<u>5.595.058</u>

Manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal sebesar USD 21.545.528 dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.838.434	(7.966.450)
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>312.147</u>	<u>(6.432.316)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>6.526.287</u>	<u>(1.534.134)</u>
Pajak Penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (manfaat)	1.631.572	(383.534)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.059.066	2.117.310
Rugi fiskal yang sudah direalisasi	(3.973.968)	(2.913.164)
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>253.053</u>	<u>336.570</u>
Jumlah Manfaat Pajak - Perusahaan	<u>(1.030.277)</u>	<u>(842.818)</u>
Manfaat Pajak - Entitas anak	<u>(815.283)</u>	<u>(1.226.612)</u>
Jumlah Manfaat Pajak	<u>(1.845.560)</u>	<u>(2.069.430)</u>

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2018 (Sembilan Bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan Bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Laba (rugi) bersih</u>		
Laba (rugi) untuk perhitungan		
Rugi per saham dasar	<u>8.735.488</u>	<u>(5.526.131)</u>
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham		
biasa untuk perhitungan laba		
per saham dasar	<u>3.889.179.559</u>	<u>3.889.179.559</u>

28. PELEPASAN INVESTASI

Pada tanggal 28 Juni 2018, kepemilikan Perusahaan atas saham FS menjadi 0%.

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya kepemilikan saham FS adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan Bulan) (Tidak diaudit) USD
Jumlah aset	39.736.880
Jumlah liabilitas	<u>(77.381.525)</u>
Aset bersih	<u>(37.644.645)</u>

Keuntungan atas pelepasan yang termasuk dalam laba tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan Bulan) (Tidak diaudit) USD
Nilai penjualan saham FS	318.971
Nilai tercatat dari investasi	<u>(4.281.982)</u>
Keuntungan dari pelepasan investasi	<u>4.600.953</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain FS yang beroperasi pada segmen benang nylon dan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan Bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan Bulan) (Tidak diaudit) USD
Penjualan	21.055.075	26.931.368
Beban pokok penjualan	(24.217.522)	(31.908.042)
Laba kotor	(3.162.447)	(4.976.674)
Beban penjualan	(4.258)	(7.952)
Beban umum dan administrasi	(443.208)	(643.333)
Pendapatan dan beban lain-lain - bersih	2.025.028	(865.494)
Rugi sebelum pajak	(1.584.885)	(6.493.453)
Manfaat pajak tangguhan	815.283	1.226.612
Rugi bersih	(769.602)	(5.266.841)
Penghasilan komprehensif lain	-	(392.419)
Jumlah rugi komprehensif	(769.602)	(5.659.260)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Prima Sentra Megah dan PT Filamendo Sakti adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 7,09% dan 9,93% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak diaudit), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,01% dan 4,07% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 6).
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 90.933 dan USD 94.538 pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7a).
- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

30. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Manufaktur polyester (polyester).
- Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
- Manufaktur benang nylon (benang nylon).

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi :

	30 September 2018 (Tidak diaudit)					
	Polyester USD	Petrokimia USD	Benang nylon USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT						
Penjualan ekstern	91.881.635	185.334.910	21.055.075	298.271.620	-	298.271.620
Penjualan antarsegmen	-	453	-	453	(453)	-
Jumlah penjualan segmen	91.881.635	185.335.363	21.055.075	298.272.073	(453)	298.271.620
HASIL SEGMENT	(1.029.572)	10.521.249	(3.162.447)	6.329.230	1.834.068	8.163.298
Beban penjualan	(618.088)	(519.969)	(4.258)	(1.142.315)	-	(1.142.315)
Beban umum dan administrasi	(2.400.894)	(2.400.894)	(443.208)	(5.244.996)	-	(5.244.996)
Beban keuangan						(2.189.281)
Penghasilan investasi						362.207
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						4.130.738
Keuntungan (kerugian) penjualan saham						4.600.953
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(1.842.170)
Laba sebelum pajak						6.838.434
Aset segmen	139.604.424	168.761.379	-	308.365.803	(850.706)	307.515.097
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.012.280
Jumlah aset konsolidasian	139.604.424	168.761.379	-	308.365.803	(850.706)	308.527.377
Liabilitas segmen	20.089.466	35.370.077	-	55.459.543	(355.800)	55.103.743
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	491.326
Jumlah liabilitas konsolidasian	20.089.466	35.370.077	-	55.459.543	(355.800)	55.595.069
INFORMASI LAINNYA						
Penyusutan	8.928.222	8.157.036	3.780.552	20.865.810	(1.834.068)	19.031.742

	30 September 2017 (Tidak diaudit)					
	Polyester USD	Petrokimia USD	Benang nylon USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT						
Penjualan ekstern	76.407.781	169.711.563	26.931.368	273.050.712	-	273.050.712
Penjualan antarsegmen	-	35.802	-	35.802	(35.802)	-
Jumlah penjualan segmen	76.407.781	169.747.365	26.931.368	273.086.514	(35.802)	273.050.712
HASIL SEGMENT	(2.338.336)	11.226.200	(4.976.674)	3.911.190	-	3.911.190
Beban penjualan	(579.365)	(623.710)	(7.952)	(1.211.027)	-	(1.211.027)
Beban umum dan administrasi	(2.192.420)	(2.192.420)	(643.333)	(5.028.173)	-	(5.028.173)
Beban keuangan						(3.106.612)
Penghasilan investasi						178.331
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						264.558
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(2.974.717)
Rugi sebelum pajak						(7.966.450)
Aset segmen	147.041.969	163.737.745	43.259.467	354.039.181	24.210.507	378.249.688
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.033.110
Jumlah aset konsolidasian	147.041.969	163.737.745	43.259.467	354.039.181	24.210.507	379.282.798
Liabilitas segmen	23.657.145	39.940.142	78.144.058	141.741.345	(2.959.019)	138.782.326
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	543.656
Jumlah liabilitas konsolidasian	23.657.145	39.940.142	78.144.058	141.741.345	(2.959.019)	139.325.982
INFORMASI LAINNYA						
Penyusutan	9.034.053	8.159.563	5.707.910	22.901.526	-	22.901.526

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2018 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2017 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Jawa	229.892.094	219.923.864
Luar Jawa	11.182.136	5.754.030
Ekspor		
Asia	55.767.493	44.726.573
Eropa	1.027.088	2.572.260
Amerika Serikat	402.809	73.985
Jumlah	298.271.620	273.050.712

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 September 2018 (Tidak diaudit)		31 Desember 2017 (Diaudit)	
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD
Aset					
Kas dan setara kas	Rp	111.560.789.253	7.472.757	164.436.086.208	12.137.297
	EURO	248.802	289.792	88.669	105.853
Aset keuangan lainnya	Rp	1.680.175.545	112.544	721.320.000	53.242
Piutang usaha	Rp	261.229.896.279	17.498.151	357.856.060.085	26.413.941
Piutang lain-lain	Rp	-	-	15.350.873.004	1.133.073
Jumlah aset			25.373.244		39.843.406
Liabilitas					
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	235.434.480.262	15.770.278	253.682.661.486	18.724.732
	EURO	27.608	32.155	-	-
	Lainnya	119.432	8	-	19.234
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	Rp	2.023.207.938	135.522	286.335.598.104	21.134.898
Pihak ketiga	Rp	447.870	30	93.599.399	6.909
	EURO	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	30.517.129.234	2.044.151	17.667.650.389	1.304.079
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	Rp	-	-	648.455.861.781	47.863.586
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp	160.575.562.621	10.755.949	228.141.937.000	16.839.529
Jumlah liabilitas			28.738.093		105.892.967
Liabilitas - bersih			(3.364.849)		-66.049.561

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 USD	31 Desember 2017 USD
Mata Uang Asing		
1 EURO	1,1648	1,1938
1.000 Rp	0,0670	0,0738

32. TRANSAKSI NON KAS ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN

	30 September 2018 (Tidak diaudit) USD	30 September 2017 (Tidak diaudit) USD
Penambahan aset tetap dari:		
Uang muka pembelian aset tetap	380.899	54.185
Utang kepada pihak ketiga	226.420	468.209
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	12.675	2.167

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

30 September 2018 (Tidak diaudit)			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang USD	Tersedia untuk dijual USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi USD
Aset Keuangan			
Setara kas	24.854.535	-	-
Aset keuangan lainnya	112.544	11.735.703	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	42.058	-	-
Pihak ketiga	33.581.711	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	-
Pihak ketiga	308.734	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	35.411.727
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	135.522
Pihak ketiga	-	-	30
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	3.102.924
Wesel bayar	-	-	4.216.959
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-
Jumlah	58.899.582	11.735.703	42.867.162

31 Desember 2017 (Diaudit)			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang USD	Tersedia untuk dijual USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi USD
Aset Keuangan			
Setara kas	27.421.601	-	-
Aset keuangan lainnya	143.113	7.680.444	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	15.218.383	-	-
Pihak ketiga	26.053.491	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	494.143	-	-
Pihak ketiga	689.195	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	33.102.149
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	21.134.898
Pihak ketiga	-	-	184.998
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.839.383
Wesel bayar	-	-	9.229.634
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	47.863.586
Jumlah	70.019.926	7.680.444	113.354.648

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 4,78% dan 0,96% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 4,78% dan 0,96% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4,78% dan 0,96% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jika USD melemah/menguat sebesar 4,78% dan 0,96% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan meningkat atau menurun sebesar USD 415.095 dan USD 476.180 lebih tinggi/ rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat management, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang bank memiliki tingkat bunga yang tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dari pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel tersebut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2018 dan 2017. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Kurang dari satu bulan	1-3 bulan	3 bulan - 1 tahun	1-5 tahun	Diatas 5 tahun	Jumlah
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
30 September 2018							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		26.800.387	7.281.064	1.330.276	-	-	35.411.727
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		-	-	-	135.522	-	135.522
Pihak ketiga		30	-	-	-	-	30
Biaya yang masih harus dibayar		3.102.924	-	-	-	-	3.102.924
Wesel bayar		-	4.216.959	-	-	-	4.216.959
Jumlah		<u>29.903.341</u>	<u>11.498.023</u>	<u>1.330.276</u>	<u>135.522</u>	<u>-</u>	<u>42.867.162</u>
31 Desember 2017							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		26.055.551	5.778.768	1.267.830	-	-	33.102.149
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		-	-	21.134.898	-	-	21.134.898
Pihak ketiga		184.998	-	-	-	-	184.998
Biaya yang masih harus dibayar		1.839.383	-	-	-	-	1.839.383
Wesel bayar		-	-	9.212.972	-	-	9.212.972
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang lain-lain kepada							
pihak berelasi	6%	-	-	-	-	47.863.586	47.863.586
Jumlah		<u>28.079.932</u>	<u>5.778.768</u>	<u>31.615.700</u>	<u>-</u>	<u>47.863.586</u>	<u>113.337.986</u>

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya, pinjaman wesel bayar (Catatan 14) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 16, 17, 18 dan 19).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

<u>Aset Keuangan</u>	<u>Tingkat</u>	<u>30 September 2018 (Tidak diaudit) USD</u>	<u>31 Desember 2017 (Diaudit) USD</u>
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual			
Investasi saham	Tingkat 1	11.735.703	7.680.444

Tidak ada transfer masuk dan keluar tingkat 1 selama periode berjalan.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 47 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2018.